

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa SMPN 2 Desa Kelampok Singosari Kabupaten Malang dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola asuh yang diterapkan pada siswa SMPN 2 Desa Kelampok Singosari Kabupaten Malang adalah pola asuh permisif. Hal ini ditunjukkan prosentase tertinggi pada pola asuh permisif. Pola asuh permisif ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai keinginannya.
2. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa di SMPN 2 Desa Kelampok Singosari Kabupaten Malang termasuk dalam kategori sedang artinya mudah berteman tetapi juga lemah dalam mengendalikan amarah, sehingga mereka mudah marah.
3. Dari hasil korelasi menunjukkan bahwa pola asuh (otoriter, demokratis, permisif) tidak berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa di SMPN 2 Desa Kelampok Singosari Kabupaten Malang.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Dengan memberikan perhatian lebih kepada anak, berupa bimbingan dan pembinaan mulai sejak dini akan membantu lebih meningkatkan kecerdasan emosionalnya. Karena kecerdasan emosional bukan merupakan bakat tetapi merupakan sesuatu yang bisa dipelajari.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih memperhatikan siswa yang masih memiliki kecerdasan emosional yang kurang, agar bisa berkembang secara optimal seperti siswa yang lain, seperti yang suka menyendiri dan dijauhi dengan teman yang lain, dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa memiliki kemampuan untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan baik dengan orang lain. Sehingga anak akan siap dan mampu menjawab masalah yang dihadapinya.